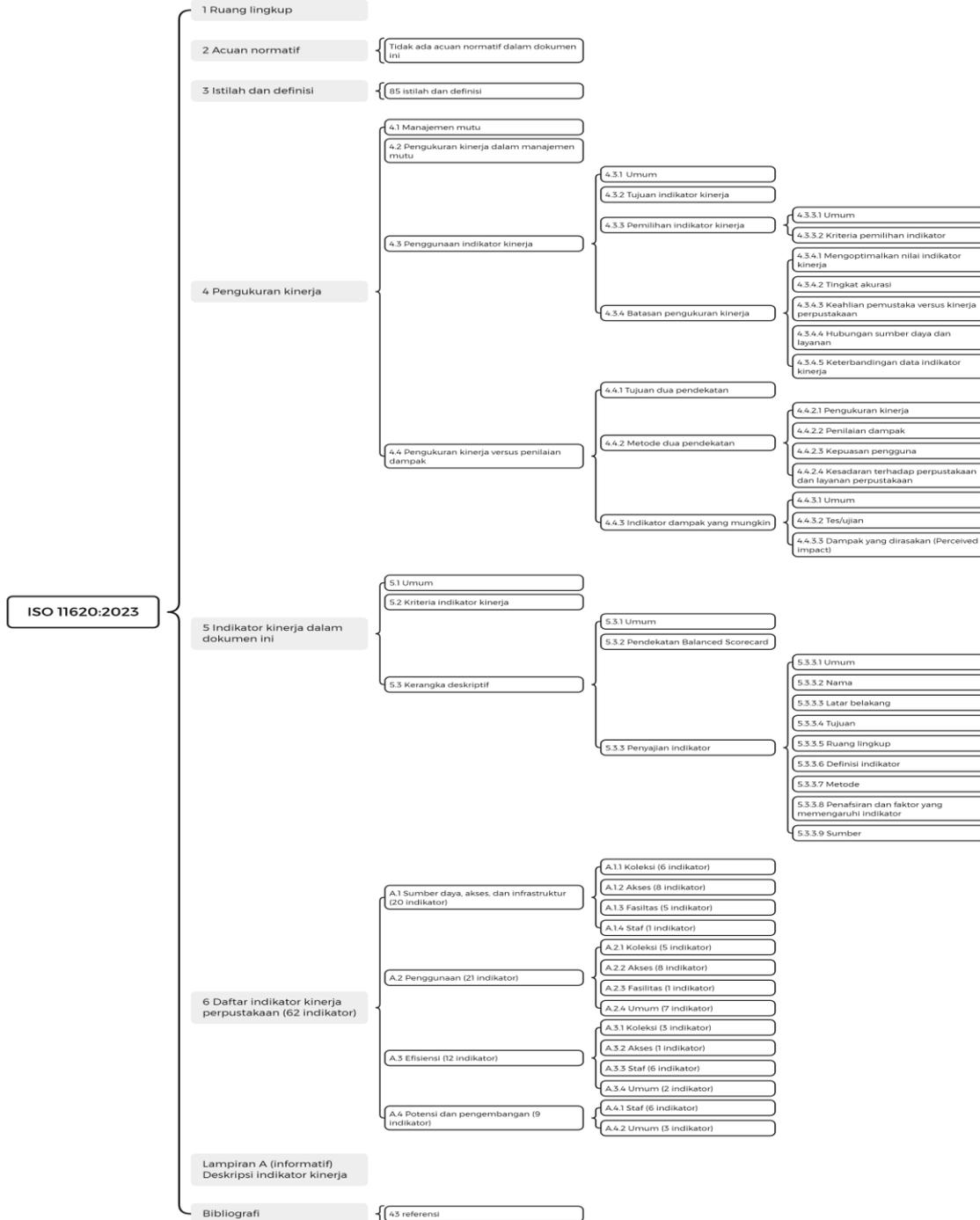


Supplemental Material



Gambar S1. Struktur ISO 11620:2023
 Sumber: Diterjemahkan oleh peneliti (2023)

Tabel S2. Perbandingan indikator kinerja perpustakaan dalam ISO 11620:2014 dan ISO 11620:2023

Indikator	ISO 11620:2014		ISO 11620:2023	
Sumber daya, akses, dan infrastruktur				
Koleksi	Ketersediaan judul yang diperlukan	B.1.1.1	Ketersediaan judul yang diperlukan	A.1.1.1
	Persentase judul yang diperlukan dalam koleksi	B.1.1.2	Persentase judul yang diperlukan dalam koleksi	A.1.1.2
	Persentase akses yang ditolak	B.1.1.3	Persentase akses yang ditolak	A.1.1.3
	Jumlah dokumen yang didigitalkan per 1.000 dokumen dalam koleksi	B.1.1.4	Jumlah dokumen yang didigitalkan per 1.000 dokumen dalam koleksi	A.1.1.4
	Persentase publikasi institusi dalam repositori institusi	B.1.1.5	Persentase dokumen yang didigitalkan per koleksi khusus <i>(Percentage of documents digitized per special collection)</i>	A.1.1.5
			Persentase publikasi institusi dalam repositori institusi	A.1.1.6
Akses	Ketepatan pengrakan (<i>shelving</i>)	B.1.2.1	Ketepatan pengrakan (<i>shelving</i>)	A.1.2.1
	Waktu median (nilai tengah) pengambilan dokumen dari rak layanan tertutup	B.1.2.2	Waktu median (nilai tengah) pengambilan dokumen dari rak layanan tertutup	A.1.2.2
	Kecepatan pinjam antarperpustakaan	B.1.2.3	Kecepatan pinjam antarperpustakaan	A.1.2.3
	Persentase pinjam antarperpustakaan yang berhasil	B.1.2.4	Persentase pinjam antarperpustakaan yang berhasil	A.1.2.4
	Kecepatan transaksi referensi	B.1.2.5	Kecepatan transaksi referensi	A.1.2.5
	Persentase bahan perpustakaan langka yang dapat diakses melalui katalog web	B.1.2.6	Persentase bahan perpustakaan langka yang dapat diakses melalui katalog online	A.1.2.6
	Persentase koleksi langka dalam kondisi stabil	B.1.2.7	Persentase koleksi langka dalam kondisi stabil	A.1.2.7
	Persentase bahan perpustakaan langka yang membutuhkan perawatan (konservasi/restorasi) yang telah menerima perawatan tersebut	B.1.2.8	Persentase bahan perpustakaan langka yang membutuhkan perawatan (konservasi/restorasi) yang telah menerima perawatan tersebut	A.1.2.8
Fasilitas	Area pengguna per kapita	B.1.3.1	Area pengguna per kapita	A.1.3.1
	Tempat pengguna per kapita	B.1.3.2	Tempat pengguna per kapita	A.1.3.2
	Jam buka perpustakaan dibandingkan permintaan	B.1.3.3	Jam buka perpustakaan dibandingkan permintaan	A.1.3.3
	Persentase ruang penyimpanan yang memiliki kondisi lingkungan yang layak	B.1.3.4	Rata-rata jumlah pinjaman pada jam buka perpustakaan yang baru saja ditambahkan dibandingkan dengan rata-rata jumlah pinjaman pada semua jam buka lainnya <i>(Average number of loans during recently added opening hours compared to the average number during all other opening hours)</i>	A.1.3.4
			Persentase ruang penyimpanan yang memiliki kondisi lingkungan yang layak	A.1.3.5
Staf	Staf per kapita	B.1.4.1	Staf per kapita	A.1.4.1
Penggunaan				
Koleksi	Perputaran koleksi	B.2.1.1	Perputaran koleksi	A.2.1.1
	Jumlah pinjaman per kapita	B.2.1.2	Penggunaan publikasi cetak yang diperoleh selama tiga tahun sebelumnya <i>(Usage of print publications acquired during the previous three years)</i>	A.2.1.2
	Persentase koleksi yang tidak digunakan	B.2.1.3	Jumlah pinjaman per kapita	A.2.1.3
	Jumlah unit konten yang diunduh per kapita	B.2.1.4	Persentase koleksi yang tidak digunakan	A.2.1.4
	Jumlah unduhan per dokumen yang didigitalkan	B.2.1.5	Jumlah unduhan per dokumen yang didigitalkan	A.2.1.5
Akses	Jumlah kunjungan perpustakaan per kapita	B.2.2.1	Jumlah kunjungan perpustakaan per kapita	A.2.2.1
	Persentase pengguna eksternal	B.2.2.2	Persentase kunjungan ke katalog online melalui perangkat seluler <i>(Percentage of visits to the online catalogue via mobile devices)</i>	A.2.2.2
	Persentase total peminjaman perpustakaan kepada pengguna eksternal	B.2.2.3	Persentase pengguna eksternal	A.2.2.3
	Kehadiran pengguna di acara perpustakaan per kapita	B.2.2.4	Persentase total peminjaman perpustakaan kepada pengguna eksternal	A.2.2.4

	Jumlah kehadiran pengguna di sesi pelatihan per kapita	B.2.2.5	Kehadiran pengguna di acara perpustakaan per kapita	A.2.2.5
			Jumlah kehadiran pengguna di sesi pelatihan per kapita	A.2.2.6
			Persentase pengguna yang menghadiri sesi pelatihan literasi dan numerasi fungsional yang mencapai tingkat kemahiran tetap (FLP) (Percentage of users attending functional literacy and numeracy training lessons that reach a fixed level of proficiency)	A.2.2.7
			Persentase pengguna yang menghadiri sesi pelatihan TIK untuk pengembangan keterampilan yang ditargetkan (Percentage of users attending ICT training lessons that developed targeted skills)	A.2.2.8
Fasilitas	Tingkat keterisian tempat pengguna	B.2.3.1	Tingkat keterisian tempat pengguna	A.2.3.1
Umum	Persentase target populasi yang dicapai	B.2.4.1	Persentase target populasi yang dicapai	A.2.4.1
	Kepuasan pengguna	B.2.4.2	Persentase populasi yang dijangkau, termasuk pengguna tidak langsung (Percentage of the population reached, including indirect users)	A.2.4.2
	Keinginan untuk kembali ke perpustakaan	B.2.4.3	Keinginan pengguna	A.2.4.3
			Keinginan untuk kembali ke perpustakaan	A.2.4.4
			Persentase responden survei yang mengetahui adanya perpustakaan (Percentage of survey respondents who know the library)	A.2.4.5
			Persentase responden survei yang merasa penting bagi lembaga, asosiasi, komunitas, wilayah atau negara mereka untuk memiliki perpustakaan (Percentage of survey respondents who feel it is important that their institution, association, community, region or country has a library)	A.2.4.6
			Dampak yang dirasakan (Perceived impact)	A.2.4.7
Efisiensi				
Koleksi	Biaya per penggunaan koleksi	B.3.1.1	Biaya per penggunaan koleksi	A.3.1.1
	Biaya pengadaan per penggunaan koleksi	B.3.1.2	Biaya pengadaan per penggunaan koleksi	A.3.1.2
	Biaya per unduhan	B.3.1.3	Biaya per unduhan	A.3.1.3
Akses	Waktu median (nilai tengah) akuisisi dokumen	B.3.2.1	Waktu median (nilai tengah) pemrosesan dokumen	A.3.2.1
	Waktu median (nilai tengah) pemrosesan dokumen	B.3.2.2		
Staf	Persentase staf layanan pengguna terhadap seluruh staf	B.3.3.1	Persentase staf layanan pengguna terhadap seluruh staf	A.3.3.1
	Tingkat penyampaian jawaban yang benar	B.3.3.2	Tingkat penyampaian jawaban yang benar	A.3.3.2
	Rasio biaya akuisisi terhadap biaya staf	B.3.3.3	Produktivitas karyawan dalam memproses media	A.3.3.3
	Produktivitas karyawan dalam memproses media	B.3.3.4	Produktivitas karyawan dalam layanan peminjaman dan pengiriman	A.3.3.4
	Produktivitas karyawan dalam layanan peminjaman dan pengiriman	B.3.3.5	Biaya staf per judul yang dikatalog	A.3.3.5
	Biaya staf per judul yang dikatalog	B.3.3.6	Biaya staf per pinjaman (Staff costs per loan)	A.3.3.6
Umum	Biaya per pengguna	B.3.4.1	Biaya per pengguna	A.3.4.1
	Biaya per kunjungan perpustakaan	B.3.4.2	Biaya per kunjungan perpustakaan	A.3.4.2
Potensi dan pengembangan				
Koleksi	Persentase biaya yang digunakan untuk pengadaan bahan perpustakaan elektronik	B.4.1.1	-	
Staf	Persentase staf perpustakaan yang menyediakan layanan elektronik	B.4.2.1	Jumlah jam kehadiran pada sesi pelatihan formal per staf	A.4.1.1
	Jumlah jam kehadiran pada sesi pelatihan formal per staf	B.4.2.2	Persentase waktu yang dihabiskan untuk pelatihan	A.4.1.2
	Persentase waktu yang dihabiskan untuk pelatihan	B.4.2.3	Persentase staf yang terlibat dalam kemitraan dan proyek-proyek kerja sama	A.4.1.3

	Persentase staf dalam kemitraan dan proyek kerja sama	B.4.2.4	Persentase waktu yang dihabiskan staf untuk layanan edukatif (<i>Percentage of staff time spent on educational services</i>)	A.4.1.4
			Persentase staf perpustakaan yang menyediakan dukungan penelitian (<i>Percentage of library staff providing research support</i>)	A.4.1.5
			Jumlah publikasi penelitian per anggota staf profesional (<i>Number of research publications per professional staff member</i>)	A.4.1.6
Umum	Persentase sarana perpustakaan yang diterima dari hibah khusus atau pendapatan yang dihasilkan	B.4.3.1	Persentase sarana perpustakaan yang diterima dari hibah khusus atau pendapatan yang dihasilkan	A.4.2.1
	Persentase sarana yang dialokasikan ke perpustakaan	B.4.3.2	Persentase sarana yang dialokasikan ke perpustakaan	A.4.2.2
			Jumlah publikasi di media per acara perpustakaan (<i>Number of publications in the media per event</i>)	A.4.2.3
Total indikator		52		62

Sumber: SNI ISO 11620:2014; ISO 11620:2023; 15 indikator kinerja baru diolah dan diterjemahkan oleh peneliti (2023)

Tabel S2. 15 Indikator kinerja perpustakaan yang baru dalam ISO 11620:2023

No.	Indikator Kinerja	Tujuan	Metode
1	Persentase dokumen yang didigitalkan per koleksi khusus (A.1.1.5)	Mengukur sejauh mana perpustakaan memenuhi tugasnya dalam menyediakan koleksi khusus untuk masyarakat umum dalam format digital.	<ul style="list-style-type: none"> - Tentukan jumlah dokumen per koleksi khusus di perpustakaan. Jika jumlah lengkap tidak tersedia, jumlahnya dapat diperkirakan. - Hitung jumlah dokumen yang telah didigitalkan per koleksi khusus. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah dokumen dalam koleksi khusus yang telah didigitalkan; B: jumlah total dokumen dalam koleksi khusus.</p>
2	Rata-rata jumlah pinjaman pada jam buka perpustakaan yang baru saja ditambahkan dibandingkan dengan rata-rata jumlah pinjaman pada semua jam buka lainnya (A.1.3.4)	Mengukur sejauh mana jam buka tambahan perpustakaan sesuai dengan waktu-waktu di mana pengguna cenderung meminjam bahan pustaka.	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa bulan setelah pemberlakuan jam buka tambahan, hitunglah jumlah pinjaman yang terdaftar selama periode tertentu, secara terpisah untuk jam buka yang lama dan yang baru. Sedapat mungkin, waktu yang diambil adalah waktu yang normal, yang tidak terlalu sibuk dan juga tidak terlalu sepi. - Hitunglah jumlah rata-rata pinjaman untuk jam buka yang lama dan jam buka tambahan. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B}$ <p>Keterangan: A: rata-rata jumlah pinjaman selama jam buka tambahan B: rata-rata jumlah pinjaman pada jam buka yang lama</p>
3	Penggunaan publikasi cetak yang diperoleh selama tiga tahun sebelumnya (A.2.1.2)	Mengukur sejauh mana permintaan dokumen baru dalam koleksi terbitan cetak.	<ul style="list-style-type: none"> - Hitung jumlah peminjaman + pinjaman antar perpustakaan yang terdaftar selama satu tahun dari terbitan tercetak yang diperoleh selama tiga tahun terakhir sebelum tahun pelaporan. - Tentukan jumlah total terbitan tercetak yang diperoleh selama 3 tahun terakhir sebelum tahun pelaporan. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah total peminjaman + pinjaman antar perpustakaan yang terdaftar selama satu tahun untuk dokumen tercetak yang diperoleh selama 3 tahun terakhir sebelum tahun pelaporan; B: jumlah total dokumen cetak yang diperoleh selama 3 tahun terakhir sebelum tahun pelaporan.</p>
4	Persentase kunjungan ke katalog online melalui perangkat seluler (A.2.2.2)	Mengukur keberhasilan perpustakaan dalam menjangkau penggunaannya melalui layanan berbasis perangkat seluler.	<ul style="list-style-type: none"> - Hitung jumlah kunjungan ke katalog online melalui perangkat seluler sebagai bagian dari semua akses ke katalog online selama periode tertentu. - Jika layanan telah dirancang secara independen dari platform khusus, statistik weblog dapat digunakan. - Jika menggunakan aplikasi khusus, jumlah penggunaan harus dapat ditangkap melalui aplikasi tersebut. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B}$ <p>Keterangan: A: jumlah kunjungan ke katalog online melalui perangkat seluler, B: jumlah total kunjungan ke katalog online.</p>
5	Persentase pengguna yang menghadiri sesi pelatihan literasi dan numerasi fungsional yang mencapai tingkat kemahiran tetap (FLP) (A.2.2.7)	Mengukur sejauh mana perpustakaan telah berhasil dalam pelatihan literasi dan numerasi fungsional.	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap pelatihan literasi dan numerasi fungsional, perpustakaan harus menentukan tingkat kemahiran yang ingin dicapai. Disarankan untuk menggunakan tingkat yang sudah ada, seperti PIAAC (<i>Programme for the International Assessment of Adult Competencies</i>) (UNESCO Institute for Statistics, 2022). - Peserta harus diuji di akhir pelatihan secara terpisah untuk literasi dan numerasi fungsional. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah peserta yang mencapai tingkat kemahiran tetap; B: jumlah total peserta. Indikator ini dapat dibedakan menurut kelompok usia dan jenis kelamin peserta.</p>

No.	Indikator Kinerja	Tujuan	Metode
6	Persentase pengguna yang menghadiri sesi pelatihan TIK untuk pengembangan keterampilan yang ditargetkan (A.2.2.8)	Mengukur sejauh mana perpustakaan telah berhasil dalam menyelenggarakan pelatihan TIK.	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap penyelenggaraan pelatihan TIK, perpustakaan harus menentukan keterampilan TIK yang ingin dicapai. Keterampilan TIK yang ditargetkan diekspresikan melalui kegiatan TIK tertentu. - Disarankan untuk menggunakan jenis kegiatan TIK yang sudah ada, seperti pada panduan untuk mengukur akses dan penggunaan TIK oleh rumah tangga dan individu yang ditetapkan oleh ITU (<i>International Telecommunication Union</i>) (ITU, 2020) yang secara bersamaan memantau target SDG 4.4.1 (UNESCO Institute for Statistics, 2023). - Peserta harus diuji pada akhir kursus pelatihan untuk menilai kemahiran mereka dalam melakukan kegiatan TIK. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah peserta yang berhasil mencapai keterampilan yang ditargetkan; B: jumlah total peserta. Indikator ini dapat dibedakan menurut kelompok usia dan jenis kelamin peserta.</p>
7	Persentase populasi yang dijangkau, termasuk pengguna tidak langsung (A.2.4.2)	Menunjukkan seluruh penyebaran dampak perpustakaan dengan mengidentifikasi pengguna yang belum diketahui.	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah pertama adalah menilai persentase pengguna tidak langsung dibandingkan dengan semua pengguna terdaftar dari populasi yang akan dilayani. Hal ini hanya dapat dicapai dengan melakukan survei. - Perhatian yang besar harus diberikan untuk mendapatkan sampel yang representatif dari pengguna yang akan ditanyai. Struktur pengunjung dapat sangat berbeda pada waktu-waktu tertentu dalam sehari, seminggu, atau setahun, misalnya lebih banyak anak sekolah, lebih banyak manula, lebih banyak orang tua yang datang mewakili anak-anak mereka. Sedapat mungkin, waktu-waktu "normal" harus dipilih. - Tanyakan kepada sampel pengguna yang terdaftar setelah kunjungan fisik ke perpustakaan dalam sebuah wawancara atau survei lanjutan. Orang yang diwawancarai harus berasal dari populasi perpustakaan yang akan dilayani. - Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> a) Apakah Anda meminjam bahan pustaka (misalnya buku, permainan, musik) untuk orang lain yang tidak memiliki kartu anggota perpustakaan (misalnya anak, teman, kolega)? b) Apakah Anda mencari informasi tentang topik tertentu untuk orang lain yang tidak memiliki kartu perpustakaan (misalnya anak, teman, kolega)? - Catatan: Karena pengguna terdaftar juga dapat bertindak atas nama pengguna terdaftar lainnya, penting untuk menanyakan apakah mereka bertindak untuk orang yang tidak memiliki kartu perpustakaan. - Persentase responden yang menyatakan telah bertindak atas nama orang lain selama kunjungan dianggap mewakili persentase pengguna tidak langsung yang menggunakan perpustakaan melalui pengguna terdaftar. - Mengidentifikasi atau memperkirakan jumlah orang dalam populasi yang akan dilayani. Tentukan jumlah pengguna terdaftar yang termasuk dalam populasi yang akan dilayani dan tambahkan persentase pengguna tidak langsung yang telah ditentukan. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A + B}{C} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah pengguna terdaftar yang termasuk dalam populasi yang akan dilayani; B: jumlah pengguna tidak langsung; C: jumlah total orang dalam populasi yang akan dilayani.</p> <p>Contoh: Populasi yang akan dilayani berjumlah 12.000 orang, dimana 4.300 = 35,83% adalah pengguna terdaftar. Dari 400 responden, 74 menjawab ya pada salah satu atau kedua pertanyaan = 18,5%. Pengguna tidak langsung adalah 18,5% dari 4.300 = 795,5 orang. Maka, jumlah total orang dalam populasi yang dijangkau oleh perpustakaan, baik secara langsung maupun melalui perantara, adalah 5.095,5 = 42,46 %.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode ini dapat diterapkan pada kunjungan virtual jika pengguna diharuskan mengidentifikasi diri mereka sendiri, sehingga anggota populasi yang akan dilayani dapat dibedakan. - Pertanyaan di akhir kunjungan virtual dapat berupa: Selama kunjungan Anda, apakah Anda mencari dan/atau mengunduh informasi untuk orang lain yang tidak memiliki kartu perpustakaan (misalnya anak, teman, kolega)?

No.	Indikator Kinerja	Tujuan	Metode
8	Persentase responden survei yang mengetahui adanya perpustakaan (A.2.4.5)	Mengukur sejauh mana perpustakaan dikenal oleh masyarakat yang akan dilayaninya.	<ul style="list-style-type: none"> - Karena bisa terjadi duplikasi antara pengunjung fisik dan virtual, maka penghitungannya harus dipisahkan. - Lakukan survei terhadap sampel dari populasi perpustakaan yang akan dilayani, termasuk pengguna aktif dan non-pengguna perpustakaan untuk mengetahui kesadaran mereka terhadap perpustakaan. - Pertanyaannya adalah: Apakah Anda mengetahui perpustakaan ini (nama) yang melayani kepentingan spesifik lembaga Anda (perusahaan, komunitas, kawasan kota, wilayah, negara) dan yang dapat Anda gunakan? - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah orang yang menjawab "Ya"; B: jumlah total orang yang menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan dapat diajukan melalui telepon atau surat, atau dengan mewawancarai sampel orang secara acak di tempat atau situasi tertentu, misalnya di kantin suatu lembaga atau di bagian yang sering dikunjungi masyarakat. - Populasi orang yang diwawancarai harus sebisa mungkin sesuai dengan kelompok sasaran perpustakaan.
9	Persentase responden survei yang merasa penting bagi lembaga, asosiasi, komunitas, wilayah atau negara mereka untuk memiliki perpustakaan (A.2.4.6)	Mengukur apakah nilai perpustakaan yang menawarkan layanan khusus untuk masyarakat diakui oleh calon penggunanya (potential users).	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan survei terhadap sampel dari populasi perpustakaan yang akan dilayani, termasuk pengguna aktif dan non-pengguna perpustakaan untuk mengetahui persepsi mereka tentang pentingnya perpustakaan. - Pertanyaannya adalah: Apakah menurut Anda penting adanya perpustakaan yang melayani lembaga (atau: asosiasi, komunitas, kota, wilayah, negara) ini? - Pertanyaan ini dapat diajukan melalui telepon, surat, atau wawancara. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah orang yang menjawab "Ya" untuk pertanyaan tersebut; B: jumlah total orang yang menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci, skala lima poin (Skala Likert 1-5) dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan ini: Seberapa penting bagi Anda untuk memiliki perpustakaan tersebut? (1: sangat tidak penting, 5: sangat penting) - Nilai rata-rata tingkat kepentingan dapat dihitung dari jawaban-jawaban tersebut.
10	Dampak yang dirasakan (A.2.4.7)	Mengukur sejauh mana pengguna merasa diuntungkan oleh perpustakaan secara keseluruhan atau oleh layanan tertentu dari suatu perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan merancang kuesioner yang menanyakan berbagai aspek dari dampak yang dirasakan (dalam skala numerik). Skala yang sama harus digunakan di seluruh kuesioner. Sebaiknya disediakan ruang untuk komentar tambahan. - Harus menjelaskan tujuan survei kepada para responden. - Kuesioner khusus dapat dirancang untuk kelompok pengguna yang berbeda. - Kuesioner harus diuji oleh sampel kecil pengguna di setiap kelompok pengguna untuk melihat apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah jelas dan dapat dimengerti. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B}$ <p>Keterangan: A: jumlah nilai untuk suatu bentuk dampak yang ditunjukkan oleh pengguna; B: jumlah orang yang menjawab pertanyaan.</p> <p>Untuk mengecek dampak yang dirasakan terhadap status dan pengalaman responden dalam menggunakan layanan perpustakaan, pertanyaan-pertanyaan berikut dapat ditambahkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) status pengguna, seperti kelompok usia, status (peneliti, pelajar, dan lain-lain); b) tujuan penggunaan perpustakaan, seperti studi, penelitian, kepentingan profesional, kepentingan umum; c) frekuensi penggunaan perpustakaan, seperti frekuensi kunjungan ke perpustakaan, frekuensi penggunaan jarak jauh, frekuensi penggunaan layanan khusus (peminjaman antar perpustakaan, referensi, katalog online, dan lain-lain).
11	Biaya staf per pinjaman (A.3.3.6)	Mengukur efisiensi layanan peminjaman dan pengiriman buku di	<ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan menetapkan suatu periode dengan aktivitas normal untuk pengambilan sampel. - Untuk mendapatkan jumlah jam yang dihabiskan selama peminjaman lokal,

No.	Indikator Kinerja	Tujuan	Metode
		perpustakaan.	<p>peminjaman antar perpustakaan, dan pengiriman dokumen elektronik, anggota staf yang terlibat dalam layanan ini mencatat waktu yang mereka habiskan pada tugas-tugas ini selama periode sampel, karena karyawan terkadang terlibat dalam beberapa tugas. Dengan demikian, proporsi waktu yang didedikasikan setiap karyawan untuk layanan peminjaman dan pengiriman dapat dihitung. Jika pencatatan waktu tidak memungkinkan, proporsi ini dapat diestimasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A \times B}{C}$ <p>Keterangan: A: jumlah total jam yang dihabiskan untuk peminjaman lokal, peminjaman antar perpustakaan, dan pengiriman dokumen elektronik, B: biaya per jam tenaga kerja (upah dibagi dengan waktu kerja reguler staf yang bersangkutan), C: jumlah peminjaman + peminjaman antar perpustakaan + pengiriman dokumen elektronik selama periode sampel.</p>
12	Persentase waktu yang dihabiskan staf untuk layanan edukatif (A.4.1.4)	Mengukur persentase waktu staf yang dialokasikan untuk mengembangkan dan memberikan pelatihan pengguna dan layanan edukasi dalam semua format dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam penggunaan perpustakaan dan informasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Hitung jumlah jam yang dihabiskan oleh staf perpustakaan dalam mengembangkan dan memberikan pelatihan pengguna formal dan layanan edukasi dalam semua format selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. - Hitung jam kerja yang tersedia selama periode yang sama secara teori (jam kerja kotor termasuk hari libur dan waktu sakit). - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: total jam kerja yang dihabiskan untuk mengembangkan dan memberikan sesi pelatihan dan layanan pendidikan selama periode waktu tertentu; B: jumlah total jam kerja yang tersedia di perpustakaan selama periode yang sama.</p>
13	Persentase staf perpustakaan yang menyediakan dukungan penelitian (A.4.1.5)	Mengukur sejauh mana perpustakaan menginvestasikan sumber daya manusia dalam memberikan dukungan bagi para peneliti.	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah staf perpustakaan (FTE) yang memberikan dukungan penelitian dihitung dengan menambahkan waktu yang dihabiskan oleh semua staf tetap dan tidak tetap, termasuk staf proyek dalam merencanakan, memelihara, menyediakan, dan mengembangkan layanan dukungan penelitian. - Karena banyak anggota staf dapat menyumbangkan waktu untuk mendukung penelitian, data dapat dikumpulkan dengan cara pengambilan sampel. Sebagai contoh, staf mungkin diminta untuk membuat catatan harian kerja selama satu hari, atau selama beberapa hari yang representatif, dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk dukungan penelitian kemudian dapat dihitung sebagai persentase dari total waktu kerja staf selama periode pengambilan sampel. - Jumlah total staf perpustakaan (FTE) dihitung dengan menjumlahkan total FTE staf perpustakaan termasuk semua staf tetap dan tidak tetap, serta staf proyek. - Jika pencatatan waktu tidak memungkinkan, maka dapat dilakukan estimasi. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B} \times 100$ <p>Keterangan: A: jumlah staf perpustakaan (FTE) yang menyediakan, memelihara dan mengembangkan layanan dukungan penelitian, B: jumlah total staf perpustakaan (FTE).</p>
14	Jumlah publikasi penelitian per anggota staf profesional (A.4.1.6)	Mengukur sejauh mana perpustakaan terlibat dalam penelitian perpustakaan dan informasi serta penelitian akademis lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Hitung jumlah publikasi penelitian staf perpustakaan dalam periode tertentu. - Tetapkan jumlah anggota staf profesional (jumlah orang yang bukan FTE). - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B}$ <p>Keterangan: A: jumlah publikasi penelitian staf profesional; B: jumlah anggota staf profesional.</p>
15	Jumlah publikasi di media per acara perpustakaan (A.4.2.3)	Mengukur keberhasilan perpustakaan dalam mendapatkan perhatian media dan minat publik terhadap acara yang diselenggarakannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Tentukan jumlah acara perpustakaan dalam periode tertentu. - Hitung jumlah publikasi di media dalam periode yang sama yang berhubungan dengan acara perpustakaan. - Catatan: Jika laporan, makalah, dll. yang sama dipublikasikan di beberapa media (misalnya beberapa surat kabar), maka harus dihitung secara terpisah untuk setiap media. - Indikator ini dapat dihitung menggunakan rumus: $\frac{A}{B}$

No.	Indikator Kinerja	Tujuan	Metode
			Keterangan: A: jumlah total publikasi acara di media; B: jumlah peristiwa. Publikasi di internet (misalnya di situs web berita, weblog, atau media sosial) harus dihitung secara terpisah.

Sumber: ISO 11620:2023